

**ANALISIS PENGARUH EFEKTIVITAS KOMITE
AUDIT, JENIS AUDITOR DAN KARAKTERISTIK
PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU
PELAPORAN PERUSAHAAN**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur, Jasa dan Konstruksi yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

SETYANINGRUM
NIM. 12030115120051

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2019

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Setyaningrum
Nomor Induk Mahasiswa : 12030115120051
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : ***ANALISIS PENGARUH EFEKTIVITAS KOMITE AUDIT, JENIS AUDITOR DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur, Jasa dan Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017)***
Dosen Pembimbing : Prof. Dr Muchamad Syafruddin, S.E., M.Si., Akt

Semarang, 02 Januari 2019

Dosen Pembimbing,



(Prof. Dr Muchamad Syafruddin, S.E., M.Si., Akt)

NIP : 1962 0416 19803 1003

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Setyaningrum

Nomor Induk Mahasiswa : 12030115120051

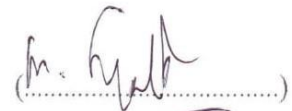
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : ***ANALISIS PENGARUH EFEKTIVITAS KOMITE AUDIT, JENIS AUDITOR DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur, Jasa dan Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017)***

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal: 07 Februari 2019

Tim Penguji:

1. Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, S.E., M.Si., Akt



2. Dr. Totok Dewayanto.,M.Si.Ak



3. Andrian Budi Prasetyo.,SE.Msi.Ak



PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bernda tangan dibawah ini saya, Setyaningrum, menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Analisis Pengaruh Efektivitas Komite Audit, Jenis Auditor dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur, Jasa dan Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017)**” adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan dari orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan, pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan dari penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal yang telah dijelaskan diatas, baik disengaja ataupun tidak disengaja, untuk itu saya menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan penyalinan atau peniruan tulisan oarang lain seolah-olah hasil gagasan, pendapat atau pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 07 Januari 2019

Yang membuat pernyataan,



(Setyaningrum)

NIM: 1203011512005

ABSTRACT

This research aims to examine the influence of audit committee effectiveness and type of auditor on the timeliness of reporting in Indonesia. This research used financial condition, firms size and type of industry as control variable.

This research uses secondary data which obtained from date of publication of the financial statement and annual reports of company listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017 and consist of manufacture, construction, and service company. The number of research samples is 204 company samples and determined by purposive sampling method. Multiple regression analysis is used to test the hypothesis.

The results of research that have been completed show that audit committee effectiveness and type of auditor have a significant negatively with financial reporting lead time.

Keywords : audit committee, audit committee effectiveness, reporting lead time, annual report, Indonesia Stock Exchange, timeliness of reporting.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh efektifitas komite audit dan jenis auditor terhadap ketepatan waktu pelaporan di Indonesia. Penelitian ini menggunakan kondisi keuangan, ukuran perusahaan dan jenis industri sebagai variabel kontrol.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari tanggal publikasi laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 dan terdiri dari perusahaan manufaktur, konstruksi, dan jasa. Jumlah sampel penelitian adalah 204 sampel perusahaan dan ditentukan dengan metode purposive sampling. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji .

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan efektivitas komite audit dan jenis auditor berpengaruh negatif terhadap jeda waktu pelaporan keuangan.

Kata kunci: komite audit, efektivitas komite audit, jangka waktu pelaporan, laporan tahunan, Bursa Efek Indonesia, ketepatan waktu pelaporan

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Whatever you are, be a good one”

Abraham Lincoln

“Usaha keras itu tak akan mengkhianati”

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Ibu Wasrumi dan Bapak Sumberdi yang sangat penulis cintai

KATA PENGANTAR

Assalamuallaikum Wr. Wb

Puji Syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang tiada batas, sehingga penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul: “Analisis Pengaruh Efektivitas Komite Audit, Jenis auditor dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur, Jasa dan Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017)” dapat terselesaikan oleh peneliti dengan baik. Penelitian dan penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Penelitian dan penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik oleh peneliti tidak terlepas dari dukungan, doa, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D selaku Ketua Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Prof. Dr. Muchammad Syafruddin, M.Si., Akt selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang telah membimbing dan mengajarkan untuk selalu jujur, kerja keras dan bertanggung jawab dalam hal apapun.

4. Puji Harto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D selaku dosen wali yang telah membimbing dan memberikan arahan selama perkuliahan.
5. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu dan bantuannya kepada penulis sehingga proses perkuliahan penulis berjalan dengan baik.
6. Ibu Wasrumi, ibu yang paling hebat di dunia yang telah memberikan doa tiada putus, dukungan, semangat, motivasi, kasih sayang, tempat kedua penulis dalam berkeluh kesah sehingga penulis semangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Percayalah, yang tidak akan meninggalkanmu selain Allah SWT adalah doa ibumu.
7. Bapak Sumberdi, bapak paling hebat di dunia yang selalu membimbing, menasehati, memberikan kasih sayang yang tiada berkurang, menjadi panutan penulis dan bekerja keras guna menjadi donatur terbesar dalam perkuliahan sehingga masa perkuliahan dapat berjalan dengan baik. Terimakasih bapak.
8. Keluarga besar penulis yang tiada henti memberi dukungan dan doa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Wahyu Adi Susetyo, yang telah menjadi teman dekat dan selalu penulis repotkan.
10. Sahabat penulis tersayang, geng kampus, Erika Cahyani yang telah menjadi partner dalam organisasi, pendengar yang baik, sahabat penulis dari awal kuliah sampai lulus kuliah dan selalu mendukung dan memberi semangat kepada penulis.

11. Sahabat penulis tersayang, geng kampus, Asih Mustikorini yang selalu menjadi teman sekelas dari semester satu sampai tujuh, teman berjuang simawar dan selalu memberi keceriaan kepada penulis.
12. Sahabat penulis tersayang, geng kampus, Maudy Fitria yang telah menjadi pendengar terbaik, sahabat penulis dari awal kuliah sampai lulus kuliah dan selalu memberi semangat dan dukungan kepada penulis.
13. Sahabat penulis sedari SMP, Gloria, Trisila, Nenez, Ina yang selalu memberi dukungan kepada penulis dan sedang mengejar impian masing-masing, semoga segala cita dan harapan kalian terwujud.
14. Keluarga KMW 2016, Kak Oby, Kak Davin, Kak Alia, Kak Tasya, Kak Dewa, Kak Dinda, Kak Iqoh, Kak Faiz, Kak Indra, Kak Irma, Kak Michelle, Kak Nadya, Kak Nares, Kak Opang, Kak Rissa, Kak Cinta, Kak Riris, Kak Pacil, Kak Yogi dan Kak Zul yang sudah membimbing dan memberikan ilmu dalam berorganisasi, memberikan rasa kekeluargaan yang sangat luar biasa, semoga silaturahmi selalu terjalin dengan baik.
15. Divisi *Finance* KMW 2016, Kak Chyntia dan Kak Eva yang telah mengajarkan menjadi bendahara yang baik dengan segala tugas dan tanggung jawab yang besar kepada penulis.
16. Keluarga KMW 2017, Maudy, Iik, Chacha, Desi, Erica, Erika, Faris, Fariz, Dipra, Marissa, Nesya, Nevel, Rio, Vera yang telah memberikan semangat dan dukungannya serta memberi pengalaman dan pembelajaran kepada penulis.
17. Keluarga Amir *Student Unit*, Amir, Lala, Lulu, Lady, Umi Nailis, Farina, Alif, Vio, Nopal, Riska, Chendy yang telah berjuang bersama dan memberi

pembelajaran kepada penulis. Rapat rutin di Saung Alana tidak akan penulis lupakan.

18. Keluarga KMW 2017, adik-adik tersayang, Ana, Nadhifa, Ade, Adhit, Agra, Cenya, Fenty, Dieva, Dzul, Eriska, Fadli, Fifi, Fadilah, Hanny, Hasan, Krisna, Maynanda, Miranti, Nabila, Novita, Puput, Rani, Thomas, Yolanda yang sudah berbagi semangat dan semangat kerja keras, memberi pembelajaran dan pengalaman kepada penulis.
19. Teman-teman Alumni SMA N 1 Demak cabang FEB, Kak Indah, Asih, Fajar, Dek Ana yang memberi dukungan kepada penulis untuk segera menyelesaikan pendidikan sarjana.
20. Keluarga KKN Desa Sukorejo, Dimas, Pungky, Dian, Niken, Yerikha, Johanna, Athiya, Nando yang sudah memberi rasa nyaman sebagai keluarga didalam keterbatasan dan ketiadaan air di Desa Sukorejo. Terimakasih telah mewarnai 42 hari penulis. Percayalah kegiatan mbegogok di *wardrobe* adalah kegiatan paling menyenangkan selama KKN.
21. Kak Wahyu dan Kak Oby yang telah memberikan saran, arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi penulis.
22. Keluarga Kos Rumah Ara, Bu desi, Mbak Atun, Ara, Qiella, Selvy, Rita, Nita, Niken, Mbak Ame, Mbak Nunik, Anis, Haifa, Aci, Ayu, Farah, Windi yang telah mewarnai hari-hari penulis selama di kos.
23. Teman-teman seperjuangan bangun pagi, Dilla Fadilla, Dhafi, Salma, Desi, Haritz, Tiwi, Karina, Hesti, Rivi.

24. Keluargaku, Akundip 15 yang telah menerimaku sebagai keluarga dan teman serta memberi arti dalam perjuanganku meraih gelar sarjana.
25. Semua pihak yang mendukung, mendoakan, memberi saran, masukan, nasehat dan semangat yang tidak bisa penulis sebutkan satu demi satu. Terimakasih.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis mengerti bahwa terdapat banyak kelemahan maaupun kesalahan yang disebabkan oleh keterbatasan ilmu maupun pengalaman yang didapat oleh penulis. Dengan demikian, penulis mengharap kritik dan saran guna menyempurnakan skripsi ini dan penelitian berikutnya sehingga bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, 02 Januari 2019

Yang Membuat Pernyataan



Setyaningrum

NIM. 12030115120051

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan kegunaan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Penelitian	6
1.3.2 Kegunaan Penelitian	6
1.4 Sistematika Penulisan	7
BAB II TELAAH PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu	9
2.1.1 Teori Keagenan	9
2.1.2 Ketepatan Waktu Pelaporan	10
2.1.3 Komponen Indeks Efektivitas Komite Audit	11
2.1.3.1 Komposisi	12
2.1.3.2 Otoritas	13
2.1.3.3 Sumber Daya	17
2.1.3.4 Dilligence	18

2.1.4	Jenis Auditor	20
2.2	Penelitian Terdahulu	22
2.3	Kerangka Pemikiran	24
2.4	Pengembangan Hipotesis	25
2.4.1	Efektivitas Komite Audit dan Jeda Waktu Pelaporan Keuangan.	26
2.4.3	Jenis Auditor dan Jeda Waktu Pelaporan Keuangan.	28
BAB III	METODE PENELITIAN	30
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	30
3.1.1	Variabel Dependen	30
3.1.2	Variabel Independen.....	31
3.2.1.1	Efektivitas Komite Audit	31
3.2.1.2	Jenis Auditor.....	34
3.1.3	Variabel Kontrol.....	35
3.2	Populasi dan Sampel.....	37
3.3	Jenis dan Sumber Data	37
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	38
3.5	Metode Analisis.....	38
3.5.1	Uji Statistik Deskriptif	38
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	39
3.5.2.1	Uji Normalitas	39
3.5.2.2	Uji Multikolinearitas	39
3.5.2.3	Uji Heteroskedastisitas.....	40
3.5.3	Uji Hipotesis.....	40
3.5.3.1	Koefisien Determinasi.....	41
3.5.3.2	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	41
BAB IV	HASIL DAN ANALISIS	43
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	43
4.2	Analisis Data.....	45
4.2.1	Uji statistik Deskriptif.....	45
4.2.2	Uji Asumsi Klasik	48

4.2.2.1	Uji Normalitas	48
4.2.2.2	Uji Multikolinearitas	49
4.2.3	Uji Hipotesis.....	51
4.2.3.1	Uji Koefisien Determinasi.....	53
4.2.3.2	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	54
4.3	Interpretasi Hasil	55
4.3.1	Efektivitas Komite Audit Berpengaruh Negatif Terhadap Jeda Waktu Pelaporan Keuangan.	55
4.3.2	Jenis Auditor Berpengaruh Negatif Terhadap Jeda Waktu Pelaporan Keuangan.....	57
BAB V PENUTUP		59
5.1	Kesimpulan	59
5.2	Keterbatasan.....	60
5.2	Saran	60
DAFTAR PUSTAKA		62
LAMPIRAN		67
Lampiran A 1	Daftar Sampel Penelitian.....	67
Lampiran B 1	Hasil Analisis Regresi	73
Lampiran C 1	Tabulasi Data.....	76

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Rangkuman Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1 Rangkuman Komponen Indeks Efektivitas Komite Audit	33
Tabel 3.2 Rangkuman Pengukuran Variabel Kontrol.....	36
Tabel 4.1 Rincian sampel penelitian	43
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	45
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Variabel Dummy	46
Tabel 4.4 Uji Normalitas	49
Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas.....	50
Tabel 4.6 Hasil Uji Gletjer (Uji Heteroskedastisitas)	51
Tabel 4.7 Uji Hipotesis.....	52
Tabel 4.8 Koefisien Determinasi	53
Tabel 4.9 Uji Statistik F	54
Tabel 4.10 Interpretasi Hasil	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	25

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A 1 Daftar Sampel Penelitian	67
Lampiran B 1 Hasil Analisis Regresi.....	73
Lampiran C 1 Tabulasi Data	76

BAB I

PENDAHULUAN

Pendahuluan merupakan bagian pertama dalam penulisan skripsi. Bab ini terdiri dari penjelasan yang melatar belakangi masalah penelitian yang digunakan sebagai topik penelitian, perumusan dari masalah tersebut, penarikan kesimpulan terkait tujuan dan kegunaan penelitian ini dilakukan serta tata cara menulis penelitian ini supaya sistematis. Lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (1980) dan *Accounting Principle Board* (1970) menyebut bahwa ciri kualitatif laporan keuangan yang telah lama diakui adalah tepat waktunya perusahaan dalam menerbitkan laporan keuangannya. Pernyataan Standar Akuntansi Indonesia (2010) menambahkan bahwa ciri kualitatif ini menyarankan laporan keuangan perusahaan harus tersedia bagi masyarakat pada periode jangka waktu yang wajar dari penutupan akhir tahun keuangan perusahaan sehingga menyebabkan tidak terganggunya fungsi dan manfaat laporan tersebut. Menurut Ashton dkk (1989), informasi keuangan perusahaan di pasar modal yang diterbitkan dengan tepat waktu adalah sumber informasi utama dan sangat penting bagi pemegang saham. Sedangkan untuk investor, sesuai dengan penjelasan oleh Jaggi dan Tsui (1999), ketepatan waktu dalam pelaporan mampu menurunkan ketidakpastian terkait keputusan investasi dan penyaluran asimetris informasi keuangan antara *stakeholders* di pasar modal. Untuk itu, Owusu-Ansah (2000) memberi simpulan bahwa di pasar modal, ketepatan waktu dalam mengeluarkan informasi dapat mengurangi informasi yang bocor, berbagai isu dan perdagangan

saham atau sekuritas perusahaan oleh orang-orang di dalam perusahaan itu sendiri (*insider trading*).

Beberapa aturan mengenai kerangka waktu dalam pelaporan keuangan yang mendukung perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu telah diterbitkan oleh otoritas pengatur di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Hal ini dimaksudkan untuk melindungi kepentingan pemegang saham di pasar modal. Di Indonesia, aturan mengenai waktu penyampaian laporan keuangan diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/Pojk 04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik menyebutkan bahwa Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Menambahkan hal tersebut, OJK (2016) menyebutkan bahwa untuk perusahaan Indonesia yang terdaftar di BEI juga terdaftar di bursa efek luar negeri, batasan penyampaian laporan tahunan adalah sesuai dengan ketentuan OJK dan penyampaian Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas pasar modal di negara lain dilakukan pada tanggal yang sama.

Selain adanya peraturan mengenai waktu penyampaian laporan, komite audit di dalam perusahaan juga memberi peran penting dalam mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan. Komite audit di Indonesia diatur ketika berakhirnya krisis keuangan Asia tahun 1997. BAPEPAM (2000) menyebutkan bahwa awalnya pembentukan komite audit bersifat sukarela. Tetapi, setelah aturan BAPEPAM (2013 amandemen 2014) terkait Pedoman Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja

Komite Audit diterbitkan, hal tersebut menjadi wajib untuk semua perusahaan yang terdaftar di BEI. Namun berdasarkan UU No. 21 Th. 2011 perihal Otoritas Jasa Keuangan (OJK), mulai tanggal 31 Desember 2012 tugas dan fungsi Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) beralih ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 mengatur Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit menegaskan keanggotaan komite audit wajib meliputi sedikitnya tiga anggota, satu anggota menjadi komisaris independen dan secara sekaligus menjadi ketua komite audit, sedangkan anggota lainnya menjadi bagian eksternal independen. Selanjutnya, sekurang-kurangnya satu anggota komite audit diwajibkan untuk ahli dibidang akuntansi dan/atau keuangan. Sementara itu, aturan BEI (2004a, b) menyebutkan mengenai tanggung jawab dari komite audit. Tanggung jawab tersebut yaitu memberikan saran profesional independen untuk Dewan Komisaris (BOC) dan mengidentifikasi masalah ataupun hal-hal yang memerlukan perhatian dari *Board of Commissioner*. Tanggung jawab komite audit yang lainnya adalah melakukan tinjauan terkait independensi dan objektivitas, serta kecukupan audit yang dilakukan oleh akuntan publik.

Song dan Windram (2004) menyatakan bahwa komite audit secara umum dianggap sebagai bagian penting pada keseluruhan struktur tata kelola perusahaan, yang secara khusus berhubungan dengan *audit quality* dan pengawasan terhadap pelaporan keuangan. Dengan demikian, diharapkan melalui fungsi *monitoring* yang dimilikinya, komite audit dapat mendorong atau menyarankan manajemen perusahaan untuk menghasilkan informasi keuangan dengan tepat waktu. Harapan

yang diinginkan dari hal tersebut adalah komite audit dapat melakukan *monitoring* secara aktif terhadap proses pelaporan keuangan perusahaan yang diakui dengan baik. Peran komite audit ini telah dikonfirmasi oleh banyak kode tata kelola perusahaan dan pernyataan profesional selama beberapa dekade.

Abbott dkk (2002 dan 2004), Beasley dkk (2000), Lin dkk (2006), Yang dan Krishnan (2005), Mangena dan Pike (2005), Pucheta-Martinez dan Fuentes (2007), Abdullah (2006) dan Afify (2009) pada penelitian sebelumnya telah menggunakan beberapa proksi kualitas pelaporan untuk menguji pengaruh komite audit terhadap kualitas pelaporan keuangan. Proksi-proksi tersebut diantaranya kecurangan pelaporan keuangan, laporan keuangan yang disajikan kembali, manajemen laba, tingkat pengungkapan keuangan interim, laporan audit dengan opini wajar dengan pengecualian dan laporan keuangan yang dilaporkan dengan tepat waktu.

Afify (2009) dan Abdullah (2006) masing-masing telah melakukan penelitian sebelumnya dan melakukan uji terhadap karakteristik tunggal komite audit seperti keberadaan dan jumlah anggota independen komite audit pada perusahaan. Hasilnya, hanya penelitian dari Afify (2009) yang menguji pembentukan komite audit, menemukan bahwa komite audit yang dibentuk signifikan dalam menjelaskan pelaporan keuangan dengan tepat waktu. Namun, di negara yang mewajibkan hal tersebut atau hanya menerapkan satu karakteristik komite audit saja tentunya tidak akan berpengaruh terhadap efektivitas dari komite audit perusahaan. Demikian juga, apabila hanya menguji satu karakteristik komite audit mungkin tidak cukup untuk menilai efektivitas komite audit dalam mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan dalam hal ketepatan waktu.

Oleh karena itu, penelitian tentang komite audit dan tepatnya waktu pelaporan menarik untuk diteliti kembali. Penelitian Ika dan Ghazali (2012) yang melakukan analisis pengaruh efektivitas komite audit dan ketepatan waktu pelaporan di Indonesia digunakan sebagai acuan pada penelitian sekarang. Selain efektivitas komite audit terdapat jenis auditor yang berperan sebagai variabel independen guna menguji pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan. Terlebih, penelitian ini juga menerapkan variabel kontrol yaitu karakteristik perusahaan yang mencakup kondisi keuangan, ukuran perusahaan, dan jenis industri perusahaan. Berbeda dengan penelitian lain yang ada, jenis industri yang digunakan ialah perusahaan industri konstruksi dan jasa dengan maksud untuk membedakan ada atau tidaknya akun persediaan dalam perusahaan tersebut. Tujuannya adalah memberikan hasil yang lebih baik serta mampu mengembangkan penelitian terdahulu terkait faktor yang mempengaruhi tepatnya waktu pelaporan di Indonesia. Peneliti menggunakan data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 sehingga hasil penelitian menjadi relevan.

1.2 Rumusan Masalah

Komite audit yang efektif dan aktif mengawasi proses pelaporan keuangan, tentunya berdampak pada kualitas pelaporan keuangan sehingga mengakibatkan tepatnya waktu penyajian informasi keuangan. Dengan hal itu, mendasari hubungan antara efektivitas dari komite audit dan ketepatan pelaporan.

Selain efektivitas komite audit yang dapat mempengaruhi tepatnya waktu pelaporan, jenis auditor juga dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan

perusahaan. Berlandaskan penjelasan mengenai latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka permasalahan dalam penelitian adalah:

1. Apakah efektivitas komite audit memberikan pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan perusahaan?
2. Apakah jenis auditor memberikan pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan perusahaan?

1.3 Tujuan dan kegunaan Penelitian

Dalam sub bab ini akan dijabarkan dua pokok bahasan, yaitu tujuan dilakukannya penelitian dan kegunaan penelitian itu sendiri. Tujuan dan kegunaan penelitian diantaranya sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dengan melakukan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis dan menguji secara empiris efektivitas komite audit yang mempengaruhi tepatnya waktu pelaporan perusahaan.
2. Menganalisis dan menguji secara empiris jenis-jenis dari auditor yang mempengaruhi tepatnya waktu pelaporan perusahaan.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi fungsi maupun manfaat untuk berbagai pihak. Kegunaan penelitian diantaranya ialah:

1. Penelitian ini mampu memperbanyak literatur akuntansi yang ada, terutama mengenai komite audit dan ketepatan waktu perusahaan dalam melaporkan laporan keuangannya.

2. Penelitian ini diharapkan mampu memperbanyak wawasan dan pemahaman peneliti mengenai efektivitas komite audit dan aspek lainnya terkait dengan ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan yang penting bagi perusahaan.
3. Untuk peneliti lainnya, penelitian ini mampu memberikan referensi guna melakukan penelitian dimasa yang akan datang dan melakukan pengembangan mengenai efektivitas komite audit dan ketepatan waktu pelaporan.
4. Penelitian ini dapat digunakan oleh perusahaan sebagai gambaran mengenai pentingnya suatu perusahaan untuk melaporkan laporan keuangan perusahaannya dengan tepat waktu. Terlebih lagi dapat digunakan oleh perusahaan di Indonesia, sebab sampel penelitian adalah perusahaan yang ada di Indonesia.
5. Bagi investor, dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai cerminan bahwa komite audit dalam suatu perusahaan adalah hal yang penting yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan karena adanya fungsi pengawasan terhadap proses pelaporan laporan keuangan tersebut nantinya dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan investasi.

1.4 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan yang digunakan oleh penulis dalam menyusun penelitian ini mencakup ringkasan materi yang dapat memudahkan pemahaman pada penulisan penelitian. Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Dalam bab pendahuluan, berisi penjabaran mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah yang didasarkan oleh latar belakang, tujuan dan manfaat penelitian dilakukan serta yang terakhir adalah sistematika penulisan.

BAB II Telaah Pustaka

Pada bagian ini mencakup landasan teori tentang efektivitas komite audit dan ketepatan waktu pelaporan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis dari penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Bab tiga adalah bab metode penelitian yang akan membahas mengenai variabel penelitian yang digunakan dan definisi operasional dari variabel, populasi dan sampel yang diteliti, jenis dan sumber data, metode dalam pengumpulan data serta diakhiri oleh metode analisis untuk menguji hipotesis.

BAB IV Hasil dan Analisis

Pada bab ini, peneliti memberikan uraian mengenai deskripsi objek penelitian yang dilakukan, analisis data serta interpretasi hasilnya.

BAB V Penutup

Bab lima yaitu bab penutup yang merupakan bab terakhir dalam melakukan suatu penelitian. Pada bab ini, penulis memberikan kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian yang telah dilakukan serta saran untuk penelitian berikutnya.